

NO. DAFTAR FPIPS: 2588/UN40.F2.1/PT/2021

**PERAN *PUBLIC FIGURE* TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Deskriptif Pasangan Nina Agustina Da'i Bachtiar dan Lucky Hakim
Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh:

Ruspani

NIM. 1704203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**PERAN *PUBLIC FIGURE* TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi Deskriptif Pasangan Nina Agustina Da'i Bachtiar dan Lucky Hakim
Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020)**

**Oleh
Ruspani
NIM. 1704203**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pendidikan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

©Ruspani
Universitas Pendidikan Indonesia
2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotocopy, atau dengan cara lainnya tanpa seizin peneliti.

LEMBAR PENGESAHAN

RUSPANDI
1704203

**PERAN *PUBLIC FIGURE* TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19**
**(Studi Dekskriptif Pasangan Nina Agustina Da'i Bachtiar dan Lucky Hakim
Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:
Pembimbing I



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.
NIP. 19700814 199402 1 001

Pembimbing II



Dwi Iman Muthaqin, S.H., M.H.
NIP. 19861206 201504 1 00 1

Mengetahui dan Menyetujui
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Susan Fitriasaki, M.Pd.
NIP. 19820730 200912 2 002

ABSTRAK

PERAN *PUBLIC FIGURE* TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Deskriptif Pasangan Nina Agustina Da'i Bachtiar dan Lucky Hakim
Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Indramayu Tahun 2020)

Pelaksanaan pilkada di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan antusiasme masyarakat untuk merealisasikan partisipasi politiknya menjadi lesu. Di satu sisi, partisipasi masyarakat Kabupaten Indramayu pada pesta demokrasi seperti pilkada begitu penting, karena berpengaruh terhadap legitimasi seorang penguasa dan jalannya suatu pemerintahan. Maka keikutsertaan selebritis sebagai *public figure* pada kontestasi politik diharapkan menjadi pendorong antusiasme masyarakat untuk merealisasikan partisipasi politiknya. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga peneliti memberikan gambaran secara natural dan faktual. Dalam penelitian ini menunjukkan dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat, *public figure* dominan menggunakan popularitas keselebritisannya, sehingga popularitas menjadi perangsang bagi masyarakat untuk merealisasikan partisipasi politik. Namun masyarakat dalam merealisasikan partisipasi politiknya, dibangun dengan pondasi yang rapuh juga goyah, karena terkait riskan dengan budaya politik parokial, karena kuatnya unsur yang mendominasi kesadaran dalam masyarakat, berakibat terjadinya penggiriran opini suara publik yang berdasar popularitas. Berdampak pada praksis pilkada yang belum mengarah pada pencerdasan masyarakat, dan menegaskan *pseudo democracy* terjadi dalam struktur sosial dan politik suatu bangsa. Keikutsertaan selebritis sebagai *public figure* pada kontestasi politik selain berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat karena popularitas menjadi perangsang politik, tetapi realisasi demokrasi menjadi semu karena popularitas telah mendominasi kesadaran dalam masyarakat, mengakibatkan kecerdasan politik masyarakat sulit berkembang, sebab tidak berdasar pada kapasitas tetapi kepada popularitas.

Kata Kunci: *Public figure*, Popularitas, Partisipasi Politik, Diskursus Politik, Demokrasi Semu

ABSTRACT

THE ROLE OF THE PUBLIC FIGURE TOWARDS COMMUNITY POLITICAL PARTICIPATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Descriptive Study of the Pair of Nina Agustina Da'i Bachtiar and Lucky Hakim in the 2020 Regional Head Election of Indramayu Regency)

The implementation of the regional elections during the Covid-19 pandemic resulted in the enthusiasm of the community to realize their political participation to be sluggish. On the one hand, the participation of the people of Indramayu Regency in democratic parties such as the Pilkada is very important, because it affect the legitimacy of a ruler and the running of a government. So the participation of the celebrities as public figure in political contestation is expected to be a driving force for public enthusiasm to realize their political participation. In this study using qualitative methods so that researchers provide a natural and factual description. This study shows that in an effort to increase peoples's political participation, the dominant public figure uses the popularity of his celebrity, so that popularity becomes an incentive for people to realize political participation. But, in realizing their political participation, the ecommunity is built on a fragile foundation that is also shaky, because it is associated with risks with parochial pilitical culture, because of the strong element that dominates awareness in society, resulting in the occurrence of popular opinion-based public opinion. It has an impact on the praxis of local elections that have not yet led to the intelligence of the people, and emphasizes that pseudo democracy occurs in the social and political structure of a nation. The participation of celebrities as public figure in political contestations has the potential to increase public participation because popularity becomes a political stimulant, but the realization of democracy becomes false because popularity has dominated awareness in society, making it difficult for people's political intelligence to develop, because it's not based on capacity but on popularity.

Keywords: *Public figure, Popularity, Political Participation, Political Discourse, Pseudo Democracy*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Public figure</i> dan Kaitannya dengan Aktor Politik	8
2.2 Demokrasi	9
2.2.1 Makna Demokrasi.....	9
2.2.2 <i>Pseudo Democracy</i> (Demokrasi Semu).....	10
2.3 Diskursus Politik	12
2.4 Partisipasi Politik.....	14
2.4.1 Makna Partisipasi Politik.....	14
2.4.2 Faktor-Faktor Partisipasi Politik.....	15
2.4.3 Tipologi Partisipasi Politik	16
2.4.4 Bentuk Partisipasi Politik.....	16
2.5 Parilaku Pemilih	17
2.5.1 Model Sosiologis	17
2.5.2 Model Psikologis	17
2.5.3 Model Pilihan Rasional.....	17

2.6	Konsep dan Bentuk Budaya Politik	18
2.6.1	Konsep Budaya Politik	18
2.6.2	Kebudayaan Politik Parokial	19
2.6.3	Kebudayaan Politik Kaula	19
2.6.4	Kebudayaan Politik Partisipan.....	19
2.7	Partisipasi Politik dan Diskursus Politik dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan	21
2.8	Penelitian Terdahulu	22
2.9	Kerangka Berpikir	23
BAB III	METODE PENELITIAN	24
3.1	Desain Penelitian.....	24
3.1.1	Pendekatan Penelitian	24
3.1.2	Metode Penelitian	24
3.2	Partisipan dan Lokasi Penelitian	25
3.2.1	Partisipan Penelitian	25
3.2.2	Lokasi Penelitian.....	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data	27
3.3.1	Observasi	28
3.3.2	Wawancara.....	28
3.3.3	Studi Dokumentasi.....	29
3.3.4	Studi Literatur	29
3.3.5	Catatan Lapangan	29
3.4	Prosedur Penelitian.....	29
3.4.1	Tahap Persiapan Penelitian.....	29
3.4.2	Tahap Pelaksanaan.....	30
3.4.3	Tahap Pengelolaan Data dan Analisis Data	30
3.5	Teknik Analisis Data	30
3.5.1	<i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	30
3.5.2	<i>Data Display</i> (Penyajian Data)	31
3.5.3	<i>Conclusion Drawing and Verification</i> (Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan).....	31
3.6	Uji Validitas Data.....	31

3.6.1 Perpanjangan Pengamatan	32
3.6.2 Meningkatkan Ketekunan	32
3.7 Triangulasi.....	32
3.7.1 Triangulasi Sumber.....	32
3.7.2 Triangulasi Teknik.....	33
3.7.3 Triangulasi Waktu.....	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.2 Temuan Penelitian.....	34
4.3 Pembahasan.....	59
4.3.1 Upaya <i>Public figure</i> dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Indramayu	61
4.3.2 Praksis Pilkada Sebagai Wahana Diskursus Politik Masyarakat Kabupaten Indramayu.....	67
4.3.3 Eksistensi <i>Public figure</i> dan Dampaknya Terhadap <i>Pseudo Democracy</i> Masyarakat Kabupaten Indramayu.....	75
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	82
5.1 Simpulan.....	82
5.1.1 Simpulan Umum	82
5.1.2 Simpulan Khusus.....	82
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	84
5.2.1 Institusi Formal dan Non Formal	84
5.2.2 Perguruan Tinggi.....	85
5.2.3 Dosen	85
5.2.4 Mahasiswa	85
5.2.5 Masyarakat	85
5.2.6 Peneliti Selanjutnya.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian	26
Tabel 3.2 Triangulasi Sumber	32
Tabel 3.3 Triangulasi Teknik	33
Tabel 3.4 Triangulasi Waktu	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Skripsi.....	23
Gambar 4.1 Kampanye Digital Paslon Terlantik	43
Gambar 4.2 Diskusi Virtual Antar Paslon Sebagai Diskursus Politik Digital	54
Gambar 4.3 Peningkatan Jumlah Pengguna Internet Akibat Pandemi Covid-19 .	53
Gambar 4.4 Angka Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Indramayu Pada Pilkada Tahun 2015 (Sebelum Pandemi Covid-19).....	58
Gambar 4.5 Angka Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Indramayu Pada Pilkada Tahu 2020 (Saat Pandemi Covid-19).....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perizinan Penelitian

- a. SK Pembimbing
- b. Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Pendukung Penelitian

- a. *Check List* Daftar Pustaka
- b. Laporan Penulisan Skripsi

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

- a. Pedoman Wawancara
- b. Matriks Penelitian
- c. Tabel hasil Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku dan Jurnal

- Achmadi, & Narbuko. (2009). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.
- Agustino, L. (2005). *Politik Hukum dan Otonomi Daerah*. Untirta Press.
- Aisyah, S. N. (2020). EFEKTIFITAS PENERAPAN ATURAN PILKADA SERENTAK 2020 DALAM KONDISI DARURAT PENANGANAN PENCEGAHAN PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19). *Khazanah Multidisiplin*, 1(1), 1-20.
- Almond, G. ., & Verba, S. (1984). *Budaya Politik: Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*. Bina Aksara.
- Alwasilah, A. (2003). *Pokoknya Kualitatif*. Pustaka Jaya.
- Amaglobeli, G. (2017). Types of Political Discourses and Their Classification. *Journal of Education in Black Sea Region*, 3(1), 23.
- Arifulloh, A. (2015). Pelaksanaan Pilkada Serentak yang Demokratis, Damai dan Bermartabat. *Pembaharuan Hukum*, 2(2), 301–311. jurnal.unissula.ac.id/index.php/PH/article/viewFile/1376/1060
- Aulia, S. S. A., & Arpanudin, I. (2019). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM LINGKUP SOSIOKULTURAL PENDIDIKAN NON-FORMAL. *Civic Education*, 3(1), 10.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Blommaert, J. (2019). *Political discourse in post-digital societies*. 1.
- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. . (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, edisi ketiga*. Pustaka Pelajar.
- Danial, E., & Wasriah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Evans, J. A. J. (2004). *Voters and Voting. Jurnal Sage Publications*.
- Fachrurozi, M. H. (2016). *Revolusi Demokrasi: Suatu Gagasan Memperbaiki Demokrasi Indonesia*.
- Gaffar. (2006). *Politik Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Gaffar, A. (1988). *Javaners Voters, A Case Study of Election Under a Hegemonic Party System*. Gajah Mada University Press.

- Ibrahim. (2010). DEMOKRATISASI (Ikhtiar Budaya dan Nilai Menuju Demokrasi). *Jurnal Progresif, Volume III*.
- Masyhuri, & Zainuddin, M. (2008). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikasi*. PT. Refika Aditama.
- McNair, B. (2003). *An Introduction To Political Communication*.
- Moleong, L. . (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mujani, S., Liddle, W. R., Kuskridho, & Ambardi. (2012). *Kuasa Rakyat: Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Nasution. (2003). *Metode Research*. PT. Bumi Aksara.
- Ningsih, R. L. W. (2021). Implikasi Demokrasi Semu dan Politik Pencitraan Berbingkai Islam Terhadap Good Governance. *Jurnal Pemikiran Politik Islam, 4 No. 1*, 26.
- Pangalila, T. (2017). PENINGKATAN CIVIC DISPOSITION SISWA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 7(1)*, 92.
- Prasetyo, W. D., Harsan, T., & Pujiyana. (2019). *PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DALAM PEMILIHAN UMUM 2019 DI KELURAHAN SUMBER KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA. 1*, 70–93.
- Rahmawati, R. (2016). *PENGARUH FIGUR CALON PEMIMPIN TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KELURAHAN SUNTER AGUNG, PADA PEMILUKADA DKI JAKARTA 2012. 1(1)*, 2. www.iranerds.com
- Roth, D. (2009). *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori, Instrumen dan Metode*. Lembaga Survei Indonesia.
- Saleh, K., & Munif, A. (2015). *Membangun Karakter Budaya Politik Dalam Berdemokrasi. 9(2)*, 313–314.
- Slamet, A., Hidayat, D. R., Mariana, D., & Suryadi, K. (2020). POLITICAL COMMUNICATION OF HM. RIDWAN KAMIL AND DEDDY MIZWAR WITH POLITICAL PARTIES. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology, 17(6)*, 369-385.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Surbakti, R. (1992). *Memahami ilmu politik*. Grasindo.
- Surbakti, R. (2007). *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Widisarana Indonesia.
- Suryadi, K. (2017). *Menak Senayan (Arsitek Komunikasi Politik Indonesia)*. Pustaka Jaya.
- Suryadi K, dkk. (2019) *Millenial Generation in West Java Governor Election: Political Communication and Information Media*. Journal Advance in Social Science, Education, and Humanities Research. Vol 391 hlm. 28-32
- Suryo, H. (2015). Budaya Politik Negara Maju Dan Negara Berkembang: Suatu Perbandingan. *Jurnal Transformasi*, 1(1), 38.
- Suyanto, M. (2007). *Marketing Strategi Top Brand Indonesia*. C.V Andi Offset.
- Thalhah, H. (2019). Teori Demokrasi Dalam Wacanaketata Negara. *Hukum*, 3, 413–422.
- Wheeler, M. (2012). The Democratic Worth of Celebrity Politics in an Era of Late Modernity. *Journal of Politics and International Realations*, 6. <https://doi.org/10.1111/j.1467-856X.2011.00487.x>
- Yustiningrum, R. E., & Ichwanuddin, W. (2015). Political Participation and Voting Behavior in General Election 2014. *Jurnal Penelitian Politik*, 12(1), 117–135.

B. Sumber Skripsi dan Tesis

- Bakri, Wahyudin. (2016). *Hegemoni Politik dalam Diskursus Pemilihan Kepala Daerah SULSEL*, (Tesis). Magister Sosiologi, Program Pascasarjana, Universitas Hasanuddin.
- Hakim, Rifqi (2010). *Partisipasi Artis dalam Politik pada Pemilu Legislatif 2009*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hasmirah. (2007). *Budaya Politik Etnis Tionghoa*. (Skripsi). Sarjana Strata Universitas Negeri Makassar.

C. Bentuk lain

<https://jabar.antaranews.com/berita/203429/bawaslu-indramayu-temukan-13-pelanggaran-prokes-saat-kampanye-pilkada>

D. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 13 tahun 2020 perubahan kedua atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota Serentak Lanjutan dalam Kondisi Bencana Non alam *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19)